

## **VISUALISASI SPASIAL PERUBAHAN HARGA LAHAN KECAMATAN MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN 2010-2019**

Desrina Putri Hapsari<sup>1</sup>, Noorhadi Rahardjo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Sains Informasi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah  
Mada

### **INTISARI**

Perubahan harga lahan merupakan fenomena pada berbagai wilayah utamanya yang sedang mengalami perkembangan yang terjadi secara dinamis dan cepat, sehingga diperlukan metode yang efisien dan akurat untuk mengidentifikasi perubahan harga lahan yang terjadi. Penelitian ini memanfaatkan teknologi penginderaan jauh sebagai salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk (1) mengetahui distribusi spasial harga lahan berdasarkan citra resolusi tinggi SPOT di Kecamatan Mojosongo, Boyolali tahun 2010-2019; (2) menyusun model visualisasi perubahan harga lahan secara spasial di Kecamatan Mojosongo, Boyolali Tahun 2010-2019; dan (3) menganalisis perubahan harga lahan tahun 2010-2019 di Kecamatan Mojosongo.

Pemanfaatan citra SPOT sebagai salah satu citra penginderaan jauh untuk kajian visualisasi perubahan harga lahan dilakukan untuk mengekstraksi informasi citra melalui interpretasi visual parameter penentu harga lahan berupa parameter penggunaan lahan, aksesibilitas lahan positif, aksesibilitas lahan negatif, dan fasilitas umum. Penentuan kelas-kelas harga lahan dilakukan melalui pengharkatan tiap parameter dan pembobotan total melalui proses tumpangsusun dengan formula tertentu. Untuk mengetahui nominal rentang harga lahan di setiap kelas, dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap mengerti kondisi wilayah di sekitar sampel lahan seperti perangkat desa setempat, ketua RT atau RW, dan pihak expert seperti pejabat pemerintah kabupaten. Desa-desa dengan harga lahan tinggi cenderung berada di bagian tengah wilayah kajian. Adapun desa-desa di bagian selatan wilayah kajian memiliki harga lahan pada kelas rendah hingga sangat rendah. Visualisasi perubahan harga lahan disajikan dalam 3 bentuk peta yaitu peta kloroplek, peta dengan simbol indikasi nilai, dan peta 3 dimensi. Secara keseluruhan, dinamika perubahan harga lahan pada periode I (tahun 2010-2013) dan periode II (tahun 2013-2019) menunjukkan perubahan harga lahan berupa peningkatan harga lahan.

Kata kunci : Visualisasi, penginderaan jauh, harga lahan, aksesibilitas lahan positif, aksesibilitas lahan negatif

## **SPATIAL VISUALIZATION OF THE LAND PRICE CHANGES IN MOJOSONGO DISTRICT, BOYOLALI 2010-2019**

Desrina Putri Hapsari<sup>1</sup>, Noorhadi Rahardjo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departement of Geographic Information Science, Faculty of Geography, Gadjah  
Mada University

### **ABSTRACT**

Changes in land prices are a phenomenon in various regions that occur dynamically and rapidly, so an efficient and accurate method is needed to identify the dynamics of land price changes. This study utilizes remote sensing technology as an alternative that can be used to (1) determine the spatial distribution of land prices based on high resolution images that is SPOT in Mojosongo District, Boyolali 2010-2019; (2) compile a visualization model of the dynamics of land price changes spatially in Mojosongo District, Boyolali in 2010-2019; and (3) analyze the dynamics of land price changes in 2010-2019 in Mojosongo District.

The use of SPOT imagery for the study of visualization of the land price changes is carried out by extracting imagery information through visual interpretation of the parameters that determine the land price including land use, parameters which is land positive land accessibility, negative land accessibility, and public facilities. The determination of land price classes is carried out by calculating each parameter and weighting the total by using overlay method with a certain formula. The nominal range of land prices in each classes was discovered through interviews with parties who are considered to understand the conditions of the area around the sample land such as local village officials, heads of neighborhood or hamlet, and experts such as district government officials.

The results show that the spatial distribution of land prices in Mojosongo District, Boyolali during the period 2010-2019 has an interesting pattern. The villages with high land prices tend to be in the middle of the study area. The villages in the southern part of the study area have low to very low land prices. The visualization of changes in land prices is presented in 3 map forms, namely chloropleth maps, maps with value indication symbols, and 3-dimensional maps. Overall, the dynamics of land price changes in period I (2010-2013) and period II (2013-2019) indicate changes in land prices in the form of an increase in land prices.

**Keywords:** Visualization, remote sensing, land prices, positive land accessibility, negative land accessibility